

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmaddhian, S., & Fathanudien, A. (2015). Partisipasi Masyarakat dalam Mewujudkan Kuningan Sebagai Kabupaten Konservasi (Studi di Kabupaten Kuningan). *Jurnal Unifikasi*, 2(1), 67–90.
- Arifin, B. (2017). Partisipasi Masyarakat dalam Penataan Pemukiman Kumuh di Kelurahan Tanjung Unggat Kota Tanjungpinang Tahun 2015. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 1–27.
- Astuti, A. D. (2013). *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Masyarakat Desa Melalui Mikro Pengolahan Susu Kambing Etawa di Tlogoguwo, Kaligesing, Purworejo, Jawa Tengah*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46–62.
- Banteng, B. S. D. (2015). Analisis Keberhasilan Partisipasi Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh di Kota Gorontalo. *Jurnal Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil*, 6, 1–5.
- Beddu, S., & Yahya, M. (2005). Penataan Permukiman Kumuh Perkotaan Berbasis Penataan Bangunan dan Lingkungan (Studi Kasus : Kelurahan Gusung, Kecamatan Ujung Tanah, Kota Makassar). *Jurnal Teknik Arsitektur*, 01(02), 1–9.
- BPS. (2018). *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. Indonesia.
- Deviyanti, D. (2013). Studi Tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah. *EJournal Administrasi Negara*, 1(2), 380–394.
- Dzulqarnain. (2018). *Strategi Penanganan Permukiman Kumuh Nelayan (Studi Kasus Permukiman Kumuh Nelayan di Kecamatan Galesong Kabupateen Takalar)*. Universitas Hasanuddin.
- Gilbert, A. (2007). The Return of the Slum : Does Language Matter ?, 31, 697–713. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2427.2007.00754.x>
- Jatinegara, N. (2019). *Dampak Relokasi Permukiman Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Rumah Susun Jatinegara Barat*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- A. J., & Sudaryanto, A. (2019). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA (STUDI PERBANDINGAN DESA



TERDEKAT (DESA ASSORAJANG) DAN DESA TERJAUH (DESA ONGKOE) DARI IBUKOTA KABUPATEN WAJO SULAWESI SELATAN), 2–3.

Malau, W. (2013). Dampak Urbanisasi terhadap Permukiman Kumuh (Slum Area) di Daerah Perkotaan. *Jurnal Ilmu Sosial*, 5(2), 39–47.

Mardiantono, T. (2003). Identifikasi Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Jalan dan Saluran Lingkungan Permukiman Kumuh di Kota Semarang. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 1(1), 1–5.

Nikkhah, H. A. (2009). Participation as a Medium of Empowerment in Community Development. *European Journal of Social Sciences*, 11(1), 170–176.

Noegroho, N. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Penataan Permukiman Kumuh di Kawasan Perkotaan: Study Kasus Kegiatan PLP2K-BK di Kota Medan dan Kota Payakumbuh. *Jurnal Teknik Arsitektur*, 23–33.

Prihatini, R. (2009). *Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Program Penataan Permukiman Kumuh(Studi Kasus Permukiman Kumuh di Kelurahan Cicadas Kecamatan Cibeunying Kidul Kota BAndung)*. Institut Pertanian Bogor.

Priyanto, A. S., Abdullah, I., & Kuswanjono, A. (2015). Potret Religius Masyarakat Miskin Permukiman Kumuh Kampung Tambakrejo Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Sosial*, 42(1), 13–25.

Purnamasari, I. (2008). *Studi Partisipasi Masyarakat*. Universitas Diponegoro Semarang.

Ramadani, A. K., Sasongko, I., & Setijawan, A. (2018). Peningkatan Partisipasi Masyarakat pada Permukiman Kumuh di Kelurahan Kotalama, Kota Malang. *Jurnal Teknik Sipil Dan Perencanaan*, 1–9.

Ramadhani, A., & Ismail. (2019). Efektivitas Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh di Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Jurnal Administrasi Negara*.

Rorong, F., Rares, J. J., & Ruru, J. M. (2017). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Tolombukan Satu Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara.

J. T., & Adiwidjaja, I. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Penataan mukiman Kumuh. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(3), 94–99.

S. (2017). Peran Partisipasi Masyarakat dalam Mewujudkan Rumah Lingkungan Sehat pada Hunian Padat di Jakarta. *Jurnal Teknik*



Arsitektur, 1(2), 44–54.

Suroso, H., Hakim, A., & Noor, I. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Banjaran Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 17(1), 7–15.

Tajuddin, S. (2017). *Pengelolaan Permukiman Kumuh di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*. Universitas Hasanuddin.

Tejokusumo, B. (2014). Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Geoedukasi*, 3(1), 38–43.

Warjio, & Sigalingging, A. H. (2014). Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Kasus pada Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi). *Jurnal Administrasi Publik*, 2(2), 116–145.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Data Informan

No.	Nama	Peran	Tanggal wawancara
1.	Bakhtiar Bahar	Lurah	20 Maret 2020
2.	Aziz Dg. Tarang	Tokoh Masyarakat	17 Maret 2020
3.	Syarifuddin	Ketua RW 06	18 Maret 2020
4.	Dg. Naba	Ketua RT 08	19 Maret 2020
5.	Andi Khairil	Pendamping Pemuda Kampung	21 Maret 2020
6.	Hafid	Ketua RW 01	22 Maret 2020
7.	Dg. Sija	Tokoh Masyarakat	23 Maret 2020
8.	Maulana	Ketua RW 07	25 Maret 2020
9.	Sartina	Warga	26 Maret 2020
10.	Suryani	Warga	27 Maret 2020
11.	Rahmat	Ketua RW 02	29 Maret 2020
12.	Dg. Gassing	Tokoh Masyarakat	30 Maret 2020

Lampiran 2. Data Partisipan Kegiatan *Focus Grup Discussion (FGD)*

No.	Nama	Peran	No.	Nama	Peran
1.	Aziz Dg. Tarang	Tokoh Masyarakat	26.	Nuria	Warga
2.	Dg. Sija	Tokoh Masyarakat	27.	Mara'	Warga
3.	Dg. Gassing	Tokoh Masyarakat	28.	Riska	Warga
4.	Faisal	Warga	29.	Halija	Warga
5.	Dg. Rani	Warga	30.	Wati	Warga
6.	Dg. Miqna	Warga	31.	Susi	Warga
7.	Ahmad Rianto	Warga	32.	Aminah	Warga
8.	Syamsuardi	Warga			
9.	Salma	Warga			
10.	Lina	Warga			
11.	Sartina	Warga			
12.	Arifuddin	Warga			
13.	Parida	Warga			
14.	Kasman	Warga			
15.	Baharuddin	Warga			
16.	Nurjannah	Warga			
17.	Azis	Warga			
18.	Fitri	Warga			
19.	Anwar	Warga			
20.	Nurul	Warga			
21.	Wati	Warga			
	. Kulle	Warga			
	. Rina	Warga			
	i	Warga			
	a	Warga			



Lampiran 3. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA
“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENATAAN PERMUKIMAN
KUMUH DI KELURAHAN BONTODURI KECAMATAN TAMALATE KOTA
MAKASSAR”

A. IDENTITAS INFORMAN

Nama	
Usia	
Jenis kelamin	
Pendidikan terakhir	
Jumlah anggota keluarga yang ada di rumah	
Jumlah tanggungan dalam keluarga	

B. KARAKTERISTIK PERMUKIMAN

1. Bagaimana status kepemilikan lahan masyarakat?
2. Apakah setiap rumah memiliki pekarangan?
3. Bagaimana kerapatan/kepadatan bangunan dilingkungan rumah masyarakat?
4. Bagaimana kondisi jalan di lingkungan ini?
5. Bagaimana kondisi drainase dilingkungan ini?
6. Apakah disekitar lingkungan anda memiliki tempat untuk membuang sampah?
7. Bagaimana ketersediaan air bersih dan listrik di lingkungan ini?
8. Apakah disekitar lingkungan anda memiliki MCK umum?



C. TUJUAN PARTISIPASI MASYARAKAT

Apakah masyarakat selalu terlibat dalam rapat yang membahas tentang penataan permukiman kumuh di lingkungan ini?

2. Apakah masyarakat terlibat dalam pengambilan keputusan dalam kegiatan penataan permukiman kumuh di lingkungan ini?
3. Apakah masyarakat terlibat dalam pelaksanaan kegiatan penataan permukiman kumuh di lingkungan ini?
4. Apakah masyarakat terlibat dalam pengambilan manfaat dalam kegiatan penataan permukiman kumuh di lingkungan ini?
5. Apakah masyarakat terlibat dalam evaluasi kegiatan penataan permukiman kumuh di lingkungan ini?

D. FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT PARTISIPASI MASYARAKAT

1. Apa saja bentuk sumbangsi masyarakat dalam penataan permukiman kumuh? (Ide, Tenaga, Materi, dan Kesediaan)
2. Apakah ada dukungan dari pemerintah setempat untuk menata lingkungan masyarakat?
3. Apa saja yang menjadi kendala masyarakat untuk terlibat dalam menata permukiman kumuh?
4. Apakah sarana dan prasarana di lingkungan masyarakat sudah terpenuhi?
5. Apa saja yang menjadi kebutuhan masyarakat (sarana dan prasarana) yang dapat meningkatkan partisipasi dalam penataan permukiman kumuh?

E. KONDISI SOSIAL

1. Apakah masyarakat mengenal semua warga yang berada di lingkup RT ini?
2. Apakah masyarakat selalu terlibat dalam kegiatan sosial dalam rangka penataan permukiman kumuh di lingkungan tempat tinggal masyarakat? (Contoh kegiatan yang diikuti)

Apakah masyarakat selalu menyempatkan diri mengobrol dengan tetangga?



4. Apakah masyarakat selalu menghadiri jika tetangga masyarakat mengadakan acara?
5. Apakah masyarakat pernah terlibat konflik dengan tetangga?

F. KONDISI EKONOMI

1. Apakah mata pencaharian yang digeluti masyarakat?
2. Berapa rata-rata pendapatan masyarakat selama satu bulan?
3. Apakah penghasilan yang keluarga masyarakat terima cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga masyarakat?
4. Penghasilan yang masyarakat terima lebih besar dialokasikan untuk keperluan pangan atau non pangan?



Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

WAWANCARA DENGAN INFORMAN





KONDISI AKSES JALAN







AN GOTONG ROYONG PENATAAN PERMUKIMAN KUMUH

DI KELURAHAN BONTODURI



DI DRAINSE SERING TERSUMBAT DAN MENYEBABKAN BANJIR







PASAR YANG DIBUKA DI DEPAN RUMAH WARGA UNTUK MENAMBAH PENGHASILAN MASYARAKAT KELURAHAN BONTODURI





Optimization Software:
www.balesio.com